

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi dan modernisasi saat ini telah memasuki masa perubahan dan kemajuan di segala aspek dalam menghadapi perkembangan lingkungan, kesehatan maupun kebersihan sehingga masyarakat dituntut untuk selalu menjaga kebersihan fisik dan organ atau alat tubuh. Salah satu organ tubuh yang penting serta sensitif dan memerlukan perawatan khusus adalah alat reproduksi. Pengetahuan dan perawatan yang baik merupakan faktor penentu dalam memelihara kesehatan reproduksi. Jika tidak dilakukan secara baik dan benar, maka dapat muncul masalah kesehatan reproduksi (Harahap 2003, hlm.10).

Menurut WHO tahun 2006, prevalensi masalah kesehatan reproduksi wanita sudah mencapai 33% dari semua jenis penyakit yang mengenai sistem lainnya pada wanita diseluruh dunia. Di Indonesia sekitar 70% wanita Indonesia pernah mengalami keputihan paling tidak satu kali dalam hidupnya disebabkan karena hawa Indonesia yang lembab sehingga mudah terinfeksi jamur *Candida albicans*, parasit atau kuman. Dari hasil penelitian menyebutkan bahwa tahun 2002, 50% wanita Indonesia pernah mengalami keputihan, kemudian pada tahun 2003, 60% wanita Indonesia pernah mengalami keputihan sedangkan pada tahun 2004, 70% wanita Indonesia pernah mengalami keputihan. Data diatas menunjukkan angka kejadian keputihan meningkat tiap tahunnya (Muninjaya 2005 cited in Solikhah *et al* 2010, hlm.64).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan di SLTP Jakarta Timur didapatkan 93,4% siswi mengalami keputihan karena kurangnya pengetahuan tentang kebersihan organ genitalia (Handayani I 2003 cited in Azizah 2015, hlm.59). Menurut Handayani Fitri (2011) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keputihan adalah usia 16-40 tahun, kurangnya kebersihan alat kelamin, dan penggunaan air bersih.

Masalah keputihan sejak lama masih menjadi persoalan bagi kaum wanita termasuk remaja putri. Banyak diantara mereka yang tidak mengetahui hal-hal

yang berhubungan tentang keputihan. Perlunya pengetahuan tentang keputihan, karena keputihan ini dapat berisiko terhadap kesehatan organ reproduksi bila lambat ditangani (Azzam 2012, hlm.85). Keputihan yang disertai bau tidak sedap, perubahan warna serta rasa panas dapat mengindikasikan terjadinya infeksi vagina, yang selanjutnya dapat berakibat terjadinya infertilitasi pada wanita (Anonim 2007, hlm.35).

Kurangnya pengetahuan serta informasi yang tepat tentang kesehatan organ reproduksi pada remaja putri kemungkinan menimbulkan kurangnya kesadaran dan perhatian terhadap kesehatan organ reproduksinya. Untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka akan pentingnya menjaga kebersihan diri terutama organ reproduksi, maka perlu adanya pemberian informasi yang lengkap pada remaja putri (Indonesia 2003, hlm.21).

Terdapat kesenjangan dari hasil penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku kesehatan reproduksi seperti bagaimana cara memelihara organ reproduksi terhadap kejadian keputihan yang dilakukan pada siswi SMA. Menurut Fitrianiingsih (2012, hlm.9), pada penelitiannya didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara sikap tentang pemeliharaan organ reproduksi dengan kejadian keputihan. Sedangkan menurut Adawiyah (2015, hlm.55), pada penelitiannya didapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan antara sikap terhadap kesehatan reproduksi dengan kejadian keputihan.

Berdasarkan data dan uraian di atas, penulis ingin meneliti tentang ada tidaknya hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku kebersihan organ reproduksi dengan kejadian keputihan.

I.2 Perumusan Masalah

Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2003, kurangnya pengetahuan serta informasi yang tepat tentang kesehatan organ reproduksi pada remaja putri kemungkinan menimbulkan kurangnya kesadaran dan perhatian terhadap kesehatan organ reproduksinya. Untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka akan pentingnya menjaga kebersihan diri terutama organ reproduksi maka perlu adanya pemberian informasi yang lengkap pada remaja

putri, sehingga peneliti merumuskan masalah "Apakah ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku kebersihan organ reproduksi dengan kejadian keputihan pada siswi SMA Angkasa 1 Jakarta?".

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku kebersihan organ reproduksi dengan kejadian keputihan pada siswi SMA Angkasa 1 Jakarta.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran angka kejadian keputihan pada siswi SMA Angkasa 1 Jakarta.
- b. Mengetahui gambaran pengetahuan tentang kebersihan organ reproduksi pada siswi SMA Angkasa 1 Jakarta.
- c. Mengetahui gambaran sikap tentang kebersihan organ reproduksi pada siswi SMA Angkasa 1 Jakarta.
- d. Mengetahui gambaran perilaku tentang kebersihan organ reproduksi pada siswi SMA Angkasa 1 Jakarta.
- e. Mengetahui hubungan pengetahuan tentang kebersihan organ reproduksi dengan kejadian keputihan pada siswi SMA Angkasa 1 Jakarta.
- f. Mengetahui hubungan sikap tentang kebersihan organ reproduksi dengan kejadian keputihan pada siswi SMA Angkasa 1 Jakarta.
- g. Mengetahui hubungan perilaku tentang kebersihan organ reproduksi dengan kejadian keputihan pada siswi SMA Angkasa 1 Jakarta.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya ilmu kesehatan reproduksi, serta memberikan informasi tentang hubungan menjaga kebersihan organ reproduksi dengan kejadian keputihan.

I.4.2 Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Siswi SMA Angkasa 1 Jakarta

- 1) Diharapkan dari hasil penelitian ini siswi SMA Angkasa 1 Jakarta dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya menjaga kebersihan daerah genital.
- 2) Diharapkan dapat tumbuh kesadaran untuk menjaga kebersihan genital untuk mencegah penyakit.

b. Manfaat bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menjadi informasi untuk upaya peningkatan kesehatan reproduksi wanita.

c. Manfaat bagi Penulis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang metodologi penelitian beserta aplikasinya dalam penelitian seputar kesehatan, salah satunya mengenai kejadian keputihan.

